

DPD PPSI Karawang

Dilantik Bupati

Karawang, Duta Priangan - Karawang, serta tamu undangan. Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menghadiri sekaligus melantik kepengurusan PPSI Kabupaten Karawang yang bertempat di GOR Panatayuda, Karawang, (12/8).

Acara yang bertemakan "PPSI Karawang Bakal Mibanda Jujur, Amanah, Panceg Dina Galur, Nanjeurkeun Budaya Bangsa" ini turut dihadiri oleh Ketua Umum DPP PPSI Jawa Barat Kang Uu, Ketua KONI Kab. Karawang, Ketua DPD PPSI Karawang Kang Ajam, Paguyuban Pencak Silat

Bupati Karawang mengapresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini dan mengharapkan PPSI Karawang dapat mencetak para pesilat Karawang yang tergabung dalam 43 paguyuban pencak silat Karawang dapat mengharumkan nama Kabupaten Karawang dikancah provinsi hingga nasional. Bupati juga berpesan agar DPD PPSI Karawang dapat amanah, jujur, dan profesional dalam berorganisasi sehingga para pendekar pencak silat Karawang

dapat terbina dengan baik, berbudi pekerti baik, dan tetap cinta tanah air.

Dewan Pimpinan Daerah Persatuan Pencak Silat Indonesia (DPD-PPSI) Kabupaten Karawang melantik 28 orang pengurus PPSI dan yang di ketuai oleh Drs. acep Jamhuri. Maksud dan tujuan acara ini diselenggarakan ialah mengembangkan pencak silat seni karuhun agar dapat berkembang dan diminati oleh seluruh kalangan, menjadikan PPSI sebagai wadah berkumpulnya para pendekar silat di Kabupaten Karawang. (JS)



Rapat Paripurna DPRD Kabupaten

Karawang Akhir Juli Lalu

Membahas 6 Point Penting

Raperda Termasuk Bentuk Pansus

Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Karawang, Senin, (31/7) bertempat di Gedung DPRD Kabupaten Karawang membahas terkait Penetapan Raperda tentang Pertanggung jawaban pelaksanaan APBD TA.2016 ; Pembentukan Pansus Raperda tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Tarum Kabupaten Karawang ; Pembentukan Pansus Raperda tentang Protokol Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Karawang; Perubahan Alat Kelengkapan Dewan; serta Penyampaian Nota Pengantar KU APBD-PPAS Tahun Anggaran 2018.

Hadir pada Sidang Paripurna DPRD tersebut, Bupati Karawang, Wakil Ketua DPRD, Wakil Bupati Karawang, Sekretaris Daerah, para Staff Ahli, Asisten, Kepala PD, ASN, Camat, Lurah, Kepala Desa, serta para pemburu berita dari lintas media.

Dalam sambutannya Bupati Karawang dr. Cellica Nurachadiana menyampaikan, bahwa seluruh rangkaian manajemen keuangan daerah dilaksanakan berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan, penata usahaan keuangan, pelaporan hingga pertanggung jawaban pelaksanaan APBD. Pengelolaan keuangan daerah tersebut dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dan dilaksanakan dalam suatu sistem yang terintegrasi yang diwujudkan dalam APBD dan diterapkan dengan Peraturan Daerah.

Bupati juga menambahkan bahwa upaya pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 perlu diakui membutuhkan anggaran yang relatif besar, sedangkan kemampuan fiskal daerah yang tercemin dari besaran penerimaan umum daerah masih dinilai belum memadai.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil perhitungan APBD Tahun 2018 yang diproyeksikan mengalami defisit sebesar 835 Miliar 571 juta rupiah yang belum memperhitungkan perkiraan SILPA Tahun Anggaran 2017.

Bupati Karawang berharap agar dalam proses pembahasan nanti dapat disepakati kebijakan pendapatan yang secara realistis, mampu memenuhi kebutuhan



belanja sesuai dengan prinsip skala nyata mampu memberi dampak masyarakat.
prioritas dan pada akhirnya secara terhadap peningkatan taraf hidup

(Jodi Setiawan)

Roadshow PATEN di

Kecamatan Majalaya Gebyar



Karawang, Duta Priangan - Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, Pemerintah Kabupaten Karawang menyelenggarakan kegiatan Optimalisasi Pelayanan Publik Terpadu Keliling di tiap tiap Kecamatan se Kabupaten Karawang, selang beberapa waktu lalu bertempat di Kecamatan Majalaya. Pada kesempatan tersebut, Bupati Karawang, dr Cellica Nurrachadiana turut meninjau langsung penyelenggaraan pelayanan publik yang dipusatkan di Halaman Kantor Kecamatan Majalaya.

Kegiatan Optimalisasi Pelayanan Publik Terpadu Keliling sendiri merupakan implementasi

dari Surat Mendagri Nomor 503/506/SJ, tanggal 28 Januari 2015, Perihal Optimalisasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Daerah, yang diselenggarakan dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan publik yang mudah bagi masyarakat hingga ke tingkat Kecamatan. Pelayanan Publik Terpadu sendiri telah diagendakan Pemkab Karawang untuk digelar secara rutin 2 kali dalam sebulan.

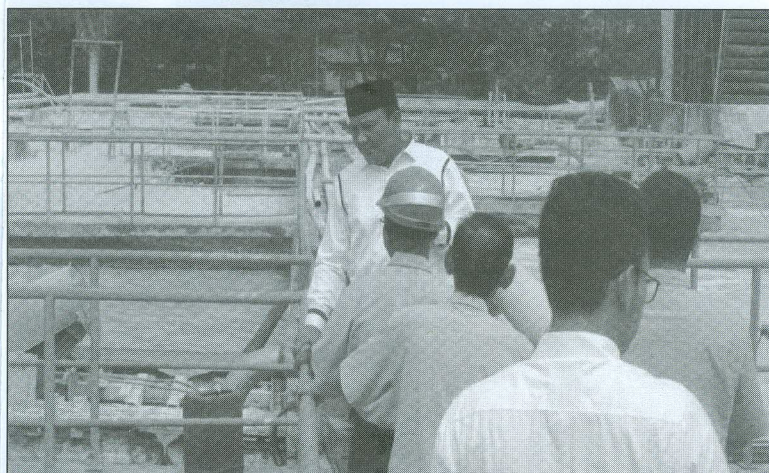
Di Halaman Kantor Kecamatan Majalaya, masyarakat sangat antusias untuk memanfaatkan berbagai jasa pelayanan yang ada. Salah satunya adalah layanan kependudukan yang diselenggarakan Dinas

Kependudukan dan Catatan Sipil. Dalam layanan ini, masyarakat dapat membuat dan memperpanjang berbagai administrasi kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, dan Akta Kelahiran dalam tempo singkat.

Pelayanan lain diberikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karawang, yang menyediakan stand khusus guna menyelenggarakan berbagai layanan perijinan yang cepat dan mudah. Sementara dari pihak BPJS Kesehatan, turut menyediakan layanan pendaftaran BPJS bagi masyarakat. Tak ketinggalan dari Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, yang turut menyediakan mobil dan ruangan khusus untuk Pelayanan KB bagi masyarakat.

Bupati Karawang, dr. Cellica Nurrachadiana dalam kesempatan tersebut menyampaikan, bahwa kegiatan ini adalah sebuah upaya Pemerintah Kabupaten Karawang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik sekaligus mendekatkan berbagai layanan publik kepada masyarakat di tingkat kecamatan "Mudah mudahan hal ini benar-benar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat," jelasnya. **(Sukarya)**

Wabup Karawang Sidak Perusahaan Pembuang Limbah Cair Ke Citarum



Karawang, Duta Priangan - Wakil Bupati Karawang H. Ahmad Zamakhsyari didampingi dari unsur Dinas Lingkungan Hidup, Pol PP, Camat Karawang Timur, serta penggiat lingkungan melakukan sidak ke beberapa Perusahaan yang disinyalir membuang limbahnya ke aliran Sungai Citarum. Rabu (09/08).

Tempat pertama yang didatangi yakni PT. Pindo Deli I lalu ke PT. Sandang Agung Makmur (SMU), serta ke PT. Fuli Semitex Jaya. Ketiga perusahaan tersebut terletak di wilayah Kecamatan Karawang Timur.

Di ketiga perusahaan tersebut Wabup beserta Tim melihat langsung ke lokasi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) serta mengambil sample untuk di teliti lebih lanjut oleh Dinas Lingkungan Hidup, dan dilanjutkan berdialog dengan perwakilan Management dari ketiga perusahaan tersebut.

Adapun hasil dialog yang dilakukan, Wabup beserta Tim meminta kepada tiga perusahaan tersebut untuk membuat Surat Pernyataan yang isinya bersedia untuk memperbaiki sistem IPAL yang dimilikinya paling lambat tiga hari kedepan sudah diserahkan ke Pemkab Karawang melalui Dinas Lingkungan Hidup serta tembusan kepada Bupati Karawang.

Sidak tersebut dilakukan guna menindak lanjuti hasil pengamatan langsung Wabup beserta Tim beberapa hari kebelakang yang telah menyusuri Sungai Citarum menggunakan perahu dari hulu ke hilir dan menemukan beberapa bukti dari pencemaran yang diduga dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut diantaranya berubahnya warna air Sungai Citarum menjadi Hitam, matinya ikan dan rusaknya ekosistem disekitar muara pembuangan limbah cair dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Disela-sela sidak, saat dimintai keterangannya, Wabup menjelaskan, "Pada dasarnya Pemkab bukan mau mempersulit pihak swasta yang berada di wilayah Kabupaten Karawang, apalagi mereka telah berkontribusi nyata dalam membantu program Pemkab Karawang dalam hal Tenaga Kerja, tetapi di balik itu semua dalam hal menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab kita bersama, untuk itu Kami dari Pemerintah meminta agar pihak perusahaan untuk memperbaiki Sistem IPAL nya bila tidak sesuai dengan standar, agar Karawang yang sama sama kita cintai ini tetap asri", jelas Wabup.

Ditambahkannya, "Untuk perusahaan yang telah membuat Surat Pernyataan tetapi dikemudian hari masih terbukti tidak memperbaiki Sistem IPAL nya, terpaksa Kami akan menyerahkannya ke jalur hukum, yakni ke Tim Lingkungan Hidup yang terdiri dari unsur Polri, Kejaksaan dan Dinas Lingkungan Hidup guna proses hukuman lebih lanjut", ungkapnya. **(Jodi S)**



Karawang Kota Layak Anak



Kabupaten Karawang kembali mendapatkan Penghargaan Menuju Kabupaten Layak Anak Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 yang sebelumnya sudah mendapatkan Penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagai Kabupaten Layak Anak Tingkat Nasional yang acaranya dilaksanakan di ...

Karawang Kota Layak Anak ...

Dari halaman 1

... Provinsi Riau selang beberapa waktu silam.

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana bersama Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana H. Rokhuyun, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak H. Abdul Aziz, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika H. Yasin Nasrudin, Forum Anak Singaperbangsa Karawang, dan para rombongan Dinas P3A dan Dinas PPKB hadir dalam acara Peringatan Hari Keluarga Nasional Ke XXIV dan Hari Anak Tingkat

Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 yang bertempat di Area GOR Arcamanik - Kota belum lama ini.

Bupati Karawang mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah mendukung dirinya dan yang sudah bekerja keras untuk menjalankan program-program Pemerintah dan mendapatkan Penghargaan sebagai Kabupaten Menuju Layak Anak di Tingkat Nasional dan Provinsi.

Cellica mengungkapkan, bahwa Penghargaan yang diberikan ini, tidak serta merta untuk dirinya secara pribadi, tetapi

Penghargaan ini adalah untuk Masyarakat Kabupaten Karawang yang sudah memberikan kepercayaan penuh kepada dirinya untuk memimpin Kabupaten Karawang.

Selain Penghargaan Kabupaten Menuju Kota Layak untuk Kabupaten Karawang, Pemerintah Provinsi Jawa Barat juga memberikan Penghargaan kepada Forum Anak Singaperbangsa (FAS) sebagai Pemenang Juara II Perlombaan Forum Anak Kabupaten Terbaik Tingkat Provinsi Jawa Barat. (Jodi S)